

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dimana guru dan murid akan saling bertukar informasi guna mencapai tujuan pembelajaran, peran guru tidak sebatas memberikan informasi mengenai materi ajar namun juga untuk mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai.

Guru menguasai berbagai macam teknik penyajian materi dalam kelas. Kemampuan tersebut sangat penting dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar. Karena pelajaran yang diberikan harus dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik demi terjalannya kelancaran proses belajar mengajar. Dalam prakteknya, metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa akan berbeda dengan metode mengajar untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap. Dalam mata pelajaran produktif sangat dibutuhkan dasar pemahaman dan keterampilan yang kuat agar siswa siap untuk menerima materi pembelajaran yang lebih mendalam di tingkat berikutnya.

Mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Sumedang salah satunya adalah Konstruksi Bangunan. Dalam mata pelajaran ini siswa mempelajari dasar-dasar konstruksi, dan berbagai jenis material yang digunakan dalam pekerjaan konstruksi. Dalam silabus Konstruksi Bangunan (KB), terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa diantaranya adalah memahami, menerapkan, menalar, mengkategorikan, menggambarkan dan menyimpulkan sebuah materi yang dipelajari. Selain itu, terdapat penilaian terhadap sikap siswa di dalam kelas baik itu ketika belajar, diskusi kelompok dan presentasi.

Hasil temuan peneliti di lapangan, dimana siswa masih sering mengalami kesulitan pada proses pembelajaran. Diantaranya siswa sulit untuk berkonsentrasi atau memusatkan perhatian, mengidentifikasi, dan memproses materi yang

disampaikan oleh pengajar. Siswa juga cenderung pasif dalam bertanya terkait materi ajar. Sehingga, mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Peneliti juga mendapatkan kesempatan untuk mengawas dan mencoba membuat soal UTS (Ujian Tengah Semester). Dimana peneliti dibimbing guru terkait dalam membuat soal tersebut agar tetap pada kompetisi yang ingin di capai. Selama proses ujian tersebut, peneliti melihat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal ujian terutama pada soal uraian atau *essay*. Karena merasa kesulitan dengan soal tersebut, kebanyakan siswa mencari alternatif lain untuk cepat mendapatkan jawaban. Diantaranya menebak soal pilihan ganda, mencontek dari teman dan bahkan menyalin jawaban dari buku pelajaran terkait. Hasilnya rata-rata nilai kelas menjadi rendah walaupun ada siswa yang lulus dengan nilai memuaskan. Namun tujuan pembelajaran bukan hanya pada hasil belajar saja, tapi juga pada proses belajar yang siswa alami, dan yang lebih penting lagi adalah perubahan sikap pada diri siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Masalah yang diuraikan diatas dapat menjadi indikasi bahwa daya ingat siswa terhadap materi ajar cenderung pendek. Menurut peneliti, siswa kurang menikmati sebuah proses belajar mengajar di dalam kelas yang mengakibatkan daya konsentrasi siswa menurun. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode ceramah dan praktik yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan (KB) efektif untuk beberapa siswa dan beberapa lainnya tidak, selain itu cukup sulit untuk mengontrol satu kelas agar terus fokus dan aktif dalam proses belajar mengajar menggunakan metode yang sama.

Metode ceramah dan diskusi mengajak siswa untuk menggunakan otak kiri yang bersifat ingatan jangka pendek. otak kiri memiliki sifat kaku, sistematis dan logis. Sedangkan otak kanan memiliki sifat lebih fleksibel, menerima hal-hal baru yang terkadang tidak logis, imajinatif, kreatif, dan *long term memory* artinya ingatan jangka panjang.

Atas dasar, itu perlu adanya metode belajar yang lebih mengajak siswa untuk aktif dan berfikir kreatif dalam mencerna pelajaran Konstruksi Bangunan. Sehingga siswa lebih terlibat dan menikmati proses belajar mengajar. Peneliti sepakat bahwa belajar haruslah bersifat *fun*. Melibatkan emosional, kesenangan, kreativitas, dan sebagainya. Dengan demikian, belajar akan melibatkan otak kanan

dan kiri sekaligus. Salah satu metode belajar yang cocok dan menarik perhatian peneliti untuk diterapkan dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan adalah metode belajar *Mind Map*.

Metode *mind map* merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran. Teknik ini ditemukan dan dipopulerkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974 seorang ahli pengembangan potensi manusia dari Inggris. Hasil penelitian Roger Sperry pada tahun 1960 menunjukkan bahwa otak tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel syaraf, melainkan dikumpulkan pada sel-sel syaraf yang bercabang yang apabila dilihat sekilas tampak seperti cabang-cabang pohon. Sehingga jika kita menyimpan informasi sesuai dengan cara kerja alami otak, maka akan semakin baik informasi tersebut tersimpan dan hasil belajar pun akan semakin baik.

Belajar menggunakan *mind map* dapat merangsang siswa untuk meningkatkan kreatifitas berpikir dalam mengembangkan ide melalui hubungan antara bagian-bagian informasi yang terpisah. Selain itu *mind map* memungkinkan siswa untuk fokus pada pokok bahasan serta memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci secara keseluruhan, dan yang paling penting metode *mind map* yang dibuat siswa akan lebih mudah dipahami dan di ingat oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode *mind map* yang diimplementasikan dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Oleh karenanya peneliti mengambil judul penelitian **“Penerapan Metode Belajar *Mind Map* Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan (KB) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sumedang”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut;

- 1) Metode ceramah dan diskusi yang umum digunakan belum cukup untuk mengontrol kelas secara keseluruhan, sehingga mengakibatkan

konsentrasi beberapa siswa menurun saat proses belajar mengajar berlangsung.

- 2) Siswa masih sulit memahami materi ajar konstruksi bangunan yang merupakan mata pelajaran yang baru dikenal oleh siswa kelas 10, sehingga daya tangkap dan ingat siswa cenderung rendah.
- 3) Proses belajar mengajar lebih didominasi oleh guru (*teacher centered*).
- 4) Siswa belum mengetahui bagaimana cara yang mudah untuk memahami sebuah materi ajar.
- 5) Sebagian besar siswa cenderung pasif dalam menerima materi ajar.
- 6) Siswa kurang kreatif dan terpacu pada materi ajar dalam menyelesaikan masalah soal yang diberikan.

### **1.3. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1. Pembatasan Masalah**

Berdasar uraian dalam identifikasi permasalahan diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini dibatasi pada metode *mind map* dan metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan (KB).
- 2) Subjek penelitian adalah siswa kelas X Bangunan yang mengikuti mata pelajaran Konstruksi Bangunan (KB) yang terdiri dari 2 kelas yaitu sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- 3) Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu aspek kognitif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah mendapatkan materi ajar yang terkait.

#### **1.3.2. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana penerapan metode *mind map* dalam mata pelajaran konstruksi bangunan
- 2) Bagaimana pelaksanaan metode *mind map* dalam mata pelajaran konstruksi bangunan
- 3) Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind map* dan metode ceramah, diskusi.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui penerapan metode *mind map* dalam mata pelajaran konstruksi bangunan
- 2) Mengetahui pelaksanaan metode *mind map* dalam mata pelajaran konstruksi bangunan
- 3) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind map* dan metode ceramah, diskusi.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya;

- 1) Bagi Siswa, melalui metode pembelajaran ini siswa diharapkan lebih mudah memahami materi ajar yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih menikmati proses belajar yang lebih menyenangkan, aktif, kreatif, dan komunikatif. Selain itu belajar dengan metode *mind map* diharapkan dapat membangun kepercayaan diri siswa mengenai potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat memacu siswa untuk terus berkembang.
- 2) Bagi Peneliti, penelitian ini akan memberikan pengalaman, wawasan, dan pembelajaran yang berharga mengenai penggunaan metode belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajarannya tercapai secara maksimal.
- 3) Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi yang diajarkan sehingga dapat mengurangi permasalahan yang muncul ketika proses belajar mengajar.
- 4) Bagi penyelenggara pendidikan, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan serta untuk mencapai tujuan belajar secara optimal.

## 1.6. Sistematika Penelitian

Penelitian ilmiah harus memiliki sistematika yang jelas, baik dalam proses penelitian atau dalam penyusunan data hasil penelitian. Karena itu penyusunan skripsi ini di bagi ke dalam bab-bab yang meliputi :

**BAB I Pendahuluan.** Merupakan uraian tentang latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Anggapan Dasar, dan Sistematika penelitian.

**BAB II Kajian Teori.** Merupakan landasan teori, konsep, dan gambaran umum mengenai masalah yang diteliti.

**BAB III Metode Penelitian.** Berisi lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Membahas mengenai hasil penelitian, pengolahan data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V Penutup.** Berisi kesimpulan dan saran.